

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Pemerintah Kabupaten
Tahun**

**: Tanjung Jabung Timur
: 2014**

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
MISI I : MEMPERCEPAT KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR UMUM SECARA MERATA DAN BERKEADILAN			
1.	Perbaikan dan pembangunan jalan mulai dari jalan desa, desa ke kecamatan, dari kecamatan ke kabupaten dan ke Propinsi	Panjang Jalan Kabupaten	971,70 Km
		Jalan Kabupaten dalam kondisi baik	47.60%
		Terhubungnya seluruh sentra produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan dalam kondisi baik	87.52%
		Meningkatnya Perhubungan perintis untuk wilayah tertinggal, terpencil	12 mobil pickup;9 truk PS; 1 Kapal roro
		Jumlah arus penumpang angkutan umum	94.221 orang
		Jumlah pelabuhan udara, laut dan terminal bus	3 unit
		Jumlah angkutan darat	10.565 unit
		Pemasangan rambu-rambu	135
		Jalan desa dilalui roda empat	217,80 KM
		Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	104 m/kendaraan
		Jalan penghubung dari ibukota kecamatan ke kawasan permukiman penduduk	625,28 KM
		Pembangunan turap di wilayah jalan penghubung dan aliran sungai rawan longsor	80 M
		Revitalisasi Sungai dan transportasi sungai dan laut	52.50%
		Persentase peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana transportasi sungai dan laut	20%
		Meningkatnya pangsa pengguna modal transportasi sungai dan laut	25%
2.	Perluasan jangkauan jaringan aliran listrik dan air bersih dengan mengoptimalkan anggaran daerah secara merata dan berkeadilan di setiap desa.	Peningkatan pembangkit listrik tenaga surya di perdesaan	540
		Peningkatan rasio elektrifikasi	73%
		Peningkatan jumlah rumah tangga yang mendapat pelayanan air bersih	42.07%
3.	Penyelesaian pembangunan tanggul terutama di kawasan pertanian masyarakat	Peningkatan jumlah infrastruktur irigasi	80.00%
		Luas irigasi dalam kondisi baik	75.00%
		Tersedianya infrastruktur pertanian dan perikanan yang dapat meningkatkan produktifitas pertanian	Pembangunan Tanggul : 60.100 M ¹ ; rehab Irigasi : 43.600 M ¹ ; Pintu air : 7 unit; OP 352.000 M

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
4.	Percepatan penyelesaian pembangunan jembatan untuk kepentingan mobilitas perekonomian masyarakat dan sebagai pintu gerbang perekonomian Provinsi Jambi yang menghubungkan Delta Berbak (Muara Sabak - Rantau Rasau - Berbak - Nipah Panjang - Sadu)	Jumlah Jembatan penghubung	efektif
5.	Adanya dukungan pembangunan jaringan telekomunikasi dan listrik	Peningkatan pembangkit listrik tenaga surya di perdesaan	540
		Peningkatan jaringan telekomunikasi	Kabel 3,2%; Seluler 93%
6.	Menunjang pengembangan Kawasan Ujung Jabung sebagai Kawasan Ekonomi Strategis Provinsi Jambi.	Perizinan satu pintu	1 Unit
		adanya kemudahan berinvestasi	33 jenis izin
		Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan kawasan ekonomi strategis	2 dokumen
7.	Penyediaan dan peningkatan kualitas perumahan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat tidak mampu.	Rasio Ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB	32.00%
		Persentase rumah layak huni	91.60%
		Persentase peningkatan rumah sehat	58.20%
		Rasio pemukiman layak huni	77.92%
		Akses sanitasi layak	58.20%
		Persentase penanganan sampah	45.00%
		Adanya pola kemitraan dengan Swasta	2 pengembangan perumahan

MISI II : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDIDIKAN DENGAN MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL TERAMPIL DAN SIAP PAKAI (PENDIDIKAN GRATIS BERKUALITAS)

1.	Peningkatan kualitas pendidikan (Perda Pendidikan Gratis Berkualitas, fasilitas pendidikan, kesejahteraan tenaga pendidik)	Angka Rata-rata lama sekolah	7,59 Tahun
		Angka melek huruf	94.60%
		APK SD/Sederajat	114.82%
		APK SMP/Sederajat	105.60%
		APK SMA/Sederajat	79.40%
		Meningkatnya APM PAUD	51.47%
		Meningkatnya APM SD/SDLB/ MI/Sederajat	95.89%
		APM SMP/Sederajat	80.10%
		APM SMA/Sederajat	64.20%
		Angka Partisipasi sekolah tingkat pendidikan dasar (%)	97.25
		Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk sekolah tingkat pendidikan dasar	1 : 152
		Rasio guru terhadap murid tingkat pendidikan dasar	1 : 14
		Sarana pendidikan tingkat pendidikan dasar (unit)	208+44
		Angka Partisipasi sekolah tingkat pendidikan menengah (%)	84.06
		Sarana pendidikan tingkat usia dini (PAUD)	229 unit
		Rasio sekolah terhadap jumlah penduduk sekolah tingkat pendidikan menengah	1 : 328

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
		Rasio guru terhadap murid tingkat pendidikan menengah	1 : 13
		Sarana pendidikan tingkat pendidikan menengah (unit)	32
		Meningkatnya kemampuan dan kesejahteraan guru daerah terpencil (90% sampai tahun 2016)	60.00%
		Terbentuknya perda tentang system pelayanan pendidikan	1 perda
		Meningkatnya kualitas lulusan SMU/SMK/ sederajat	100%
		Berdirinya perguruan tinggi	1 Perguruan Tinggi
		Jumlah perpustakaan (unit)	2
		Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	1.335 orang
		Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah (buku)	37,527
		Persentase Penyandang cacat mendapat akses mengikuti pendidikan	50 siswa SDLB
2.	Tenaga Kerja yang terampil dan siap bekerja	Berfungsinya BLK	1 unit
MISI III : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, EFISIEN, AKUNTABEL DENGAN PENEMPATAN SDM PROFESIONAL			
1.	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan	Jabatan diisi oleh aparatur sesuai dengan kemampuan, keahlian, jenjang kepangkatan dan karier	70.00%
		Jumlah PNS Daerah	4,880
		Meningkatnya persentase tindak lanjut hasil-hasil pengawasan (temuan dan tindak lanjut)	100.00%
		Meningkatnya kapasitas aparatur pengawas internal (Persentase aparatur pengawasan sesuai dengan pendidikan dan atau mengikuti pelatihan atau kursus)	75%
		Rasio jumlah polisi Pamong Praja per 10.000 penduduk	5,1/10.000 penduduk
2.	Penataan dan implementasi sistem pengelolaan keuangan dan anggaran yang transparan berbasis <i>e-budget</i> dan <i>e-audit</i>	Meningkatnya pencapaian sistem keuangan daerah yang transparan berbasis e-budget dan e-audit	1 aplikasi anggaran dan 1 aplikasi pelaporan anggaran
3.	Penataan wilayah Kecamatan dan desa/kelurahan	Wilayah daerah tertata sesuai dengan hasil musyawarah dengan pihak-pihak berkepentingan	93 desa/kelurahan (100%)
		Penyelenggaraan pelayanan public di Kecamatan meningkat	5 jenis pelayanan
4.	Penyiapan sistem perekrutan CPNS yang bebas KKN dan memberikan perhatian khusus untuk putra-putri Tanjung Jabung Timur.	Adanya prioritas penerimaan CPNS berdasarkan analisis kebutuhan	45%
		Penempatan CPNS sesuai dengan beban kerja setiap SKPD	1 ujian kali kompetensi
		CPNS yang bebas KKN	100%

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
5.	Peningkatan kesejahteraan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Adanya standar aturan TKD diberikan sesuai dengan beban kerja dan prestasi kerja serta lokasi tempat tugas (sangat-sangat terpencil – sangat terpencil - tidak terpencil)	38,5 Milyar
6.	Peningkatan insentif untuk pegawai SARA (Imam, Balai, Khatib dan Guru Ngaji).	Insentif Pegawai SARA meningkat	Rp. 600.000,00
		Penghargaan bagi Pegawai SARA	Rp. 600.000,00
7.	Sistem pelayanan publik terpadu yang bebas KKN	Perda pelayanan public mampu meningkatkan kepastian hukum dan pendapatan asli daerah	1 perda
		KPPT berfungsi sebagai lembaga terpadu pelayanan publik	1 SOP
		Peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui pelayanan terpadu	Meningkat 17,68%
		Sistem komputerisasi KTP terbangun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Terealisasi di 11 kecamatan
		Rasio penduduk ber-KTP per satuan penduduk	94%
		Rasio pasangan berakte nikah	59%
		Kepemilikan akte kelahiran per 1000 penduduk	100%
		Laju pertumbuhan penduduk	0.69%
		Pengembangan sistem jaringan e-government	8 MBPS
		Pengembangan pelayanan publik dengan sistem aplikasi online	1 website
		Sistem informasi daerah berbasis online	1 website
		Pelayanan publik bebas dari KKN	100%
MISI IV : MENINGKATKAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN, PERKEBUNAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN, PERDAGANGAN, PARIWISATA DAN SEKTOR JASA LAINNYA.			
1.	Iklim investasi yang sehat dengan reformasi kelembagaan ekonomi di berbagai tingkatan pemerintahan yang mampu mengurangi praktik ekonomi tinggi.	Jumlah izin Pelayanan satu pintu	33 jenis perizinan
		Nilai Investasi PMA dan PMDN (US\$)	US\$ 19.588
2.	Stabilitas makro ekonomi dengan tetap mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan berkualitas serta peningkatan kemampuan pendanaan pembangunan.	Nilai Ekspor (US\$)	90,50 Juta
		Nilai Impor (US\$)	20,67 Juta
		Pertumbuhan Ekonomi	7.50%
		Laju inflasi	4.05%
		PDRB atas harga berlaku	IDR 14.685.656,08 Juta
		PDRB per kapita Harga Konstan (Rp.juta)	14.11
		Jenis dan jumlah bank	7
		Jumlah Penduduk (jiwa)	217,134
		Jumlah Sentra industri kecil	12 unit
3.	Membentuk BUMD yang dapat memberikan sumbangan kepada pendapatan asli daerah	Peningkatan kontribusi BUMD terhadap PAD	Meningkat
		Kantaya LKPM	Meningkat

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
4.	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pedesaan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah penduduk miskin serta meningkatnya tingkat kesejahteraan dan akses kebutuhan dasar masyarakat.	Tingkat kemiskinan	7.25
		Persentase penduduk di atas garis kemiskinan	92.75
		Lumbung pangan	3
		desa ketahanan pangan	16 desa mandiri pangan
		Lembaga distribusi pangan masyarakat	93 Gapoktan
		Jumlah Desa Rawan Pangan	26 Desa
		Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi (%)	70
		Konsumsi beras (kg/kap/thn)	113
		Jumlah UKM	365 unit
		Jumlah/UKM yang berperan	365 unit
		Jumlah Wirausaha baru berbasis teknologi	23 orang/unit
		UKM Unggulan	48 UKM
		Jumlah koperasi handal	273 koperasi
		Persentase koperasi aktif	38.20%
5.	Perbaikan iklim ketenagakerjaan dengan upaya menurunkan tingkat pengangguran.	Produk Unggulan	14 produk
		Jumlah TK yang terserap	1,280
		UMR	Rp. 1.300.000
		Jumlah Pelatihan	8 kali
		Jumlah perusahaan yang dimonitor terkait peraturan Per UU Ketenagakerjaan	16 perusahaan
		Tingkat Partisipasi angkatan kerja	97.50%
		Angka kesempatan kerja	102.769 orang
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	45.00%
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	11.30%
6.	Pengembangan potensi wisata dan kawasan desa wisata melalui promosi	Partisipasi angkatan kerja wanita	41.14%
		ketersediaan biro jasa perjalanan wisata untuk paket wisata di Tanjung Jabung Timur	1 biro
		Keterpaduan sistem jaringan modal transportasi untuk pelayanan kepariwisataan	50%
		keterpaduan untuk pengembangan dan pelestarian objek wisata daerah	10
		Meningkatnya kunjungan wisata 25%	Meningkatnya kunjungan wisata 25%
		Kunjungan wisata (orang)	13,500
		Sarana wisata (hotel & restoran)	6 + 272
		Objek Wisata	10

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
7.	Peningkatan produksi pertanian (pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan kehutanan) dan terwujudnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dan keluarga	Potensi Lahan	56.073 Ha
		Luas lahan pertanian tanaman pangan	32.274 Ha
		Pemberian bantuan, fasilitas, subsidi dll	17.000 Ha
		Penguatan Kelompok Tani	1.181 Kelompok
		Nilai Tukar Petani (%)	98.84%
		Produksifitas Padi	36,7 Kwt/ha
		Produksifitas kedelai	14,0 kwt/ha
		Produksifitas karet	0,31 ton/ha
		Produksifitas kelapa sawit	2,65 ton/ha
		Produktifitas kopi	0,545 ton/ha
		Produksi Padi	117.603 ton
		Produksi Jagung	5.893 ton
		Jumlah Sapi (ekor)	15.200 ekor
		Jumlah Kambing (ekor)	27.750 ekor
		Jumlah kerbau (ekor)	523 ekor
		Jumlah domba (ekor)	385 ekor
		Produksi daging ruminansia besar	122,6 ton
		Lembaga ekonomi mikro	8 unit
		Jumlah industri pengolahan hasil pertanian	310
		Terpenuhi sarana prasarana pertanian	39.00%
		Pencegahan penularan penyakit ternak	29.000 dosis
		fasilitas pemasaran hasil produksi peternakan	2 unit Pasar Hewan
		Ikan Laut (ton)	35.100 Ton
		Ikan Perairan Umum (ton)	810 Ton
		Ikan Kolam (ton)	370 Ton
8.	Pengelolaan sumberdaya alam migas dan bahan tambang yang memberi manfaat ekonomi untuk Pendapatan daerah dan masyarakat sekitar dengan dampak lingkungan yang minimal	Peraturan tentang pengelolaan SDA	2 perda
		Jumlah penyuluhan untuk kesadaran pengelolaan lingkungan	3 kali
		Tingkat pencemaran lingkungan	0 kasus
		Kerusakan lingkungan	0 kasus
		Bencana alam akibat pengelolaan SDA	0 kasus
		Sosialisasi pengelolaan SDA dan Lingkungan	3 kali
9.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah dan berkurangnya kesenjangan pembangunan antar wilayah	Pengembangan kawasan pusat pertumbuhan di kecamatan	1 kawasan
		Penguatan lembaga ekonomi pedesaan yang mandiri dan unggul	35%
		Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	5 dokumen
		Partisipasi Masyarakat dalam proses pembangunan	93 desa/kelurahan (100%)
		Kapasitas Aparatur Desa	80%
		Kapasitas perempuan dalam pembangunan desa	35%
		Kawasan Kota Mandiri Terpadu	1 kawasan

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
MISI V : MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT			
1.	Pelayanan berobat gratis masyarakat yang lebih sederhana dan mudah dijangkau serta berkualitas	Jumlah Puskesmas	17
		Jumlah Puskesmas Pembantu	64
		Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	95%
		Angka Usia Harapan Hidup	72.04
2.	Ketersediaan peralatan medis, obat-obatan, tenaga medis, dokter umum dan dokter spesialis dengan jumlah yang memadai untuk Rumah Sakit Umum dan Puskesmas rawat inap	Jumlah Dokter	42
		Jumlah Bidan	198
		Jumlah Perawat	200
		Jumlah Dokter per Puskesmas	1 dokter
		Rasio penduduk dengan Bidan	1 : 941
3.	Ketersediaan peralatan, obat-obatan dengan jumlah yang memadai untuk Puskesmas dan satelitnya.	Rasio penduduk dengan Perawat	1 : 1.105
		Indeks pembangunan Manusia	73.1
		Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	90%
4.	Pelayanan dan perlindungan kesehatan keluarga, ibu dan anak	Cakupan PUS yang istrinya dibawah 20 tahun sebesar 3,5%	60 % dari 3,5 % PUS dibawah 20 tahun
		Cakupan sasaran PUS menjadi peserta KB aktif sebesar 65%	80%
		Cakupan PUS yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need) sebesar 5%	60 % dari sasaran 5 %
		Cakupan anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB sebesar 70%	60 % dari sasaran 70 %
		Rata-rata jumlah anak per keluarga	2 anak
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	71%
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	85%
		Cakupan desa/kelurahan universal child immunization (UCI)	95%
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%
		Cakupan kunjungan bayi	91%
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	90%
		Cakupan pelayanan nifas	85%
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	75%
		Cakupan desa siaga aktif	55%
		cakupan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat sebesar 30%	30%
		RTS-Miskin	4.672 RT miskin
		Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1	16.20%
		Angka kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup	140
		Angka kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	24.02
		Angka Kematian Balita per 1000 kelahiran hidup	34

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
		Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup	18
		Persentase prevalensi kekurangan gizi (standar WHO, 2005)	17
		advokasi perlindungan perempuan dan anak	1
MISI VI : MEMFASILITASI PERCEPATAN PENYELESAIAN SENGKETA LAHAN MASYARAKAT			
1.	Kepemilikan lahan-lahan yang mengalami sengketa terutama sengketa lahan antara masyarakat dengan perusahaan.	Pemahaman para pihak terhadap objek sengketa menjadi jelas	100%
		Persentase konflik lahan masyarakat	7%
		Advokasi pengetahuan dan pemahaman dalam penyelesaian sengketa lahan	3 kali sosialisasi
2.	Melindungi fasilitas umum dan asset negara yang diakibatkan adanya sengketa lahan yang terjadi.	Tatacara penyelesaian sengketa lahan	1 aturan
MISI VII : MENINGKATKAN PENATAAN ZONASI DAN PERLINDUNGAN TERHADAP KAWASAN KONSERVASI, PENINGGALAN BUDAYA SITUS DAN PENGEMBANGAN BUDAYA			
1.	Terciptanya kesadaran para stakeholder tentang pentingnya pelestarian alam dan lingkungan hidup khususnya kawasan konservasi dan kawasan perlindungan.	Sistem informasi kawasan konservasi peninggalan situs, dan pengembangan budaya tertata dengan baik.	1 sistem informasi
		Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	4 lokasi
		Pengamanan Kawasan Konservasi	1 paket
		Jelasnya zonasi	1 Perda tentang RTRW
		Ketaatan terhadap RTRW	80%
		Luas wilayah produktif (Ribu Ha)	33,669.04
		Luas wilayah industry (Ribu Ha)	140
		Luas wilayah banjir (Ribu Ha)	10,668.89
		Luas wilayah perkotaan (Ribu Ha)	1,350
2.	Adanya peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan pemerintah daerah yang berkenaan dengan lingkungan hidup.	Partisipasi masyarakat untuk kepedulian atas perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup	2 kegiatan
3.	Adanya penghargaan kepada inisiator yang menjaga lingkungan hidup dan menerapkan sanksi secara konsisten terhadap perusak lingkungan hidup.	Pelestarian hutan dan lahan	1 paket reboisasi
		Masyarakat peduli lingkungan	60%
		Pelanggar hukum	0%
MISI VIII : MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERAGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA YANG DINAMIS SERTA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARKAT DALAM KEHIDUPAN DEMOKRATIS			
1.	Perlindungan dan kepedulian kepada masyarakat yang mengalami musibah atau bencana alam.	Penanganan bencana yang cepat dan tepat	korban dapat diselamatkan mencapai 100%
		Masyarakat yang mengalami musibah mendapat santunan	100% dari jumlah masyarakat terkena musibah
2.	Dukungan terhadap kehidupan beragama sampai ditingkat terbawah	Dukungan pemerintah daerah mampu meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan	100% tercipta ketentraman dan kerukunan umat beragama / tidak ada konflik agama

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
3.	Pelestarian kesenian daerah yang berasal dari setiap suku	Cakupan kajian seni 50%	Cakupan kajian seni 30%
		Jumlah Grup Kesenian dan budaya daerah (grup)	63
		Gedung Kesenian dan budaya (unit)	6
		Event seni dan budaya (event)	7
4.	Fasilitasi organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, kemahasiswaan dan kelompok masyarakat lainnya dalam melaksanakan kegiatan sosial	Meningkatnya peran organisasi masyarakat secara konstruktif	29 Organisasi masyarakat
		Jumlah organisasi pemuda	15 unit
		Jumlah kegiatan kepemudaan	20 kegiatan
		Menguatnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan partisipasi masyarakat	Meningkat
5.	Peningkatan kesadaran masyarakat untuk menyampaikan aspirasi secara tertib dan demokratis.	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyampaian aspirasi secara demokratis	1 kali sosialisasi
		Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	3 kegiatan
		Kegiatan pembinaan politik daerah	9 kegiatan
		Jumlah demo	1
		Jumlah LSM	9 LSM
6.	Kualitas pelayanan, rehabilitasi, bantuan sosial, dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Jenis dan jumlah Kegiatan	4 jenis bantuan
		Jumlah keluarga miskin yang diberi bantuan dan difasilitasi	200 KK
		Jumlah lansia yang dilayani	60 orang
		Jumlah eks penyandang sosial yang dilatih	6 orang
		menurunnya angka anak terlantar pertahun	turun 10% dari tahun 2013
		para penyandang cacat di seluruh kecamatan	turun 10% dari total penyandang cacat 2013
		Jumlah eks penyandang sosial yang dilatih keterampilan berusaha	5 orang
		Jumlah penyandang cacat yang direhabilitasi panti	3 orang
		Persentase Penurunan eks penyandang penyakit sosial di tempat yang terindikasi penyebaran	turun 10% dari total penyandang 2013
		Persentase Perlindungan dan pembinaan Anak Terlantar (Jumlah anak terlantar yang berhasil dilayani, dilindungi dan dibina)	20 orang

SASARAN STRATEGI KINERJA UTAMA		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014
MISI IX : MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA OLAH RAGA DISETIAP KECAMATAN DAN PEMBINAAN ATLIT UNTUK BERPRESTASI			
1.	Ketersediaan fasilitas olah raga di setiap kecamatan.	Persentase kualitas dan kuantitas fasilitas olah raga di setiap kecamatan secara merata 75%	45%
		Lapangan olahraga	9 unit
		Jumlah Sarana Olahraga	13
2.	Penyiapan atlet berprestasi sejak dini, berkala dan berkelanjutan	Atlit Berprestasi terbina sejak usia dini	15 atlet
		Jumlah kegiatan olahraga	16 kegiatan
		Jumlah organisasi olahraga	14 unit
		Jumlah Club Olahraga	102
3.	Penghargaan bagi atlet daerah yang berprestasi dan mengharumkan nama daerah.	Tersedianya anggaran untuk pembinaan atlet berprestasi	35 juta rupiah
4.	Pengembangan dan pendidikan pemuda/i Tanjabtim untuk menjadi Qori dan Qori'ah tingkat provinsi dan tingkat nasional	Persentase peningkatan prestasi qori dan qori'ah sebesar 50%	Meningkat 40% dari sasaran 50%